PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN TARAF HIDUP DI KELURAHAN SUKARAJA KOTA PRABUMULIH

SKRIPSI

Oleh

Anis Aprila

06051381621051

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAMKELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN TARAF HIDUP DI KELURAHAN SUKARAJA KOTA PRABUMULIH

SKRIPSI

Oleh

Anis Aprila

Nomor Induk Mahasiswa 06051381621051

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Drs. Alfiandra, M.Si	**Dra. Sri Artati Waluyati., M.Si**
NIP. 196702051992031004	**NIP. 196911151994012001**

Mengetahui

Ketua Jurusan IPS	Koordinator Program Studi
Dr. Farida, M.Si	**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**
NIP 196009271987032002	**NIP.198707042015041002**

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAMKELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN TARAF HIDUP DI KELURAHAN SUKARAJA KOTA PRABUMULIH

SKRIPSI

Oleh

Anis Aprila

Nomor Induk Mahasiswa 06051381621051

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu

Tanggal : 17 Juli 2021

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Drs. Alfiandra, M.Si	**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si**
NIP. 196702051992031004	**NIP. 196911151994012001**

Mengetahui
Koordinator Program Studi

Sulkipani, S.Pd.,M.Pd.
NIP.198707042015041002

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085
Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el : support@fkip.unsri.ac.id

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul	:	Persepsi Masyarakat Terhadap Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Di Kelurahan Sukaraja Kota Prabumulih
Nama/NIM	:	Anis Aprila / 06051381621051
Pembimbing	:	1. Drs.alfiandra, M.Si 2. Dra.Sri Artati Waluyati, M.Si

Disetujui untuk disampaikan pada **UJian Strata (S1)** yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal	:	Sabtu, 17 Juli 2021
Tempat	:	Dalam Jaringan
Waktu	:	08.00 WIB s/d selesai

Pembimbing 1,

Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004

Pembimbing 2,

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Mengetahui
Koordinator Program Studi PPKn
Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan

Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anis Aprila

Nim : 06051381621051

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Dalam Meningkatkan taraf Hidup Di Kelurahan Sukaraja Kota Prabumuih" beserta seluruh isinya adalah benar-benarkarya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2021
Yang membuat pernyataan

Anis Aprila
NIM. 06051381621051

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Alfiandrai M.Si dan Ibu Dra. Sri Artati Waluyati M.Si., sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada peneliti.

Peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya., Ibu Dr. Farida., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Bapak Sulkipani., S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegran. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si dan Bapak Kurnisar S.Pd, M.H., sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd, M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd, M.Pd, Ibu Maryani, S.Pd, M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd dan Ibu Husnul Fatihah, S.Pd, M.Pd, seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih juga ditujukan Lurah Sukarajayang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaraan bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Palembang, Juli 2021

Penulis,

Anis Aprila

DAFTAR ISI

Halaman

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Secara Teoritis 7
1.4.2. Secara Praktis..... 7
1.4.2.1 Pemerintah.....7
1.4.2.2 Masyarakat.....7
1.4.2.3 Bagi Peneliti.....8

BAB II TINJUAN PUSTAKA
2.1 Persepsi Masyarakat 9
2.1.1 Pengertian Persepsi Masyarakat..... 9
2.1.2 Prinsip Dasar Persepsi 9
2.1.3. Syarat Terjadinya Persepsi..... 10
2.1.4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi 11
2.2 Program Keluarga Harapan (PKH) 13
2.2.1 Pengertian Program Keluarga Harapan 13
2.2.2 Tujuan Program Keluarga Haapan..... 14
2.2.3 Manfaat Program Keluarga Harapan..... 15
2.2.4 Hak dan Kewajiban Program Keluarga Harapan 16
2.3 Kemiskinan 16
2.3.1 Pengertian Kemiskinan..... 16
2.3.2 Cara Mengatasi Kemiskinan 18
2.4 Kerangka Berpikir 20
2.5 Alur Penelitian 22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Variabel Penelitian 24
3.2 Definisi Operasional Penelitian 24
3.3 Populasi dan Sampel 26
3.3.1. Populasi 26
3.3.2. Sampel 27
3.4 Teknik Pengumpulan Data 28
3.4.1. Dokumentasi 28
3.4.2 Angket..... 29
3.5 Uji Persyaratan Instrumen 29
3.5.1. Uji Validitas Instrumen..... 30
3.5.2 Uji Reabilitas Instrumen 30
3.6 Uji Persyaratan Analisis Data 30

3.6.1. Uji Normalitas Data 31
3.6.2 Uji Linieritas 31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian 32
4.2 Deskripsi Data dan Hasil Penelitian 33
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi 33
4.2.1.1 Gambaran Umum Kelurahan Sukaraja Kota Prabumulih 33
4.2.1.2 Jumlah Masyarakat Kelurahan Sukaraja 34
4.2.1.3 Keadaan Fisik Kelurahan Sukaraja 34
4.2.1.4 Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Sukarja Kota Prabumulih 35
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket 35
4.2.2.1 Deskripsi Hasil Data Angket Untuk Variabel Penerima Program Keluarga Harapan Kelurahan Sukaraja Kota Prabumulih 37
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian 47
4.3.1 Hasil Analisis Data Dokumentasi 47
4.3.2 Hasil Analisis Data Angket 48
4.3.1.1 Hasil Rekapitulasi Hasil Angket Persepsi Masyarakat Terhadap Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Di Kelurahan Sukaraja Kota Prabumulih 48
4.2.4 Hasil Analisis Pengelolahan Data Bedasarkan Rumus Frekuensi Relatif 50
4.3 Ui Persyaratan Instrumen 52
4.3.1 Uji Validitas 52
4.3.2 Uji Realibilitas 55
4.4 Uji Analisis Data 56
4.4.1 Uji Normalitas Data 56
4.4.2 Uji Homogenitas Varians 57
4.5 Pembahasan 57

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Simpulan 60
5.2 Saran 60
5.2.1 Kepada Pemerintah 60
5.2.2 Kepada Masyarakat 60
5.2.5 Kepada Peneliti 60

DAFTAR PUSTAKA 61

LAMPIRAN 63

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Indikator Tujuan PKH 26
Tabel 3.2 Populasi Penelitian 27
Tabel 3.3 Sampel Penelitian 28
Tabel 3.4 Sampel Penelitian 32
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian 28
Tabel 4.2 umlah Penduduk Kelurahan Sukaraja 34
Tabel 4.3 Keadaan Fisik Penduduk Kelurahan Sukaraja 34
Tabel 4.4 Mata Pencaharian Kelurahan Sukaraja 34
Tabel 4.5 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai 35
Tabel 4.6 KriteriaInterpretasi Skor Persentase 35
Tabel 4.7 Kriteria Persepsi Bedasarkan Interpretasi Skor Persentase 36
Tabel 4.8 Program PKH dapat Membantu Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari 37
Tabel 4.9 Program PKH Dapat Membantu Pendidika Anak 38
Tabel 4.10 Program PKH Dapat Meningkatkan Pendapatan Dengan Membuka Usaha Baru 39
Tabel 4.11 Program PKH Dapat Mengurangi Angka Kemiskinan Masyarakat 39
Tabel 4.12 Program PKH Dapat Membantu Hidup Lebih Layak 39
Tabel 4.13 Program PKH Dapat Membantu Memperoleh Uang Tambahan 39
Tabel 4.14 Program PKH Dapat Mengurangi Pengeluaran Kebutuhan Hidup 40
Tabel 4.15 Program PKH Sebagai Tambahan Pendapatan Masyarakat 40
Tabel 4.16 Adanya Program PKH Dapat Membantu Kenaikan Rata-rata Pendapatan Masyarakat 41
Tabel 4.17 Adanya Program PKH Dapat Membantu Masyarakat Mengelolah Uang Yang Diperoleh Untuk Kebutuhan Sehari-hari 41
Tabel 4.18 Program PKH Dapat Membantu Masyarakat Mandiri Tidak Bergantung Pada Pemerintah 42
Tabel 4.19 Program PKH Dapat Membantu Masyraakat Mandiri Dalam Membuka Usaha 42
Tabel 4.20 Program PKH Dapat Membantu Masyarakat Untuk Memperoleh Modal Usaha 43
Tabel 4.21 Program PKH Dapat Secara Bebas Mengelolah Usaha Yang Diterima 43
Tabel 4.22 Adanya Program PKH Dapat Menunjang Masyarakat Untuk Berinovasi Mandir Kreatif 44
Tabel 4.23 Program PKH Dapat Membantu Membuka Lapangan Pekerjaan Baru 44
Tabel 4.24 Program PKH Dapat Membantu Masyarakat Memperoleh Penghasilan Lebih Baik 45
Tabel 4.25 Program PKH Dapat Mengurangi Angka Pengangguran 45
Tabel 4.26 Program PKH Dapat Membantu PerekonomianMasyarakat Miskin 46

Tabel 4.27 Program PKH Dapat Mengurangi Kesenjangan Di Masyaraat..... 46
Tabel 4.28 tidak membawa senjata tajam kesekolah 45
Tabel 4.29 tidak boleh mencuri 45
Tabel 4.33 Untuk Meningkatkan Taraf Hidup 48
Tabel 4.34 Mengurangi Beban Pengeluaran Meningkatkan
Beban Pendapatan..... 48
Tabel 4.35 Menciptakan Perilaku Kemandiran 49
Tabel 4.36 Mengurangi Kemiskinan Kesenjangan..... 49
Tabel 4.37 Rata-rata Persepsi Masyarakat Terhadap Program
Keluarga Harapan Dalam Mengurangi Kemiskinan
Di Kelurahan Sukaraja Kota Prabumulih..... 50
Tabel 4.38 Klasifikasi Pernyataan Skor dan Nilai 50
Tabel 4.39 Kriteria Persepsi Bedasarkan Interpretasi Skor..... 51
Tabel 4.40 Kriteria Interpretasi Skor Persentase 51
Tabel 4.41Rata-rata Persepsi Masyarakat Terhadap Program Keluarga
Harapan Dalam Mengurangi Kemiskian Kelurahan Sukaraja
Kota Prabumulih..... 52
Tabel 4.42 Hasil Uji Validitas Angket..... 53
Tabel 4.43 Interpretasi Validitas Angket Variabel 54
Tabel 4.44 Hasil uji Realibiltas Angket Variabel 55
Tabel 4.45 Uji Normalitas Data..... 56
Tabel 4.46 Uji Homogenitas Varians..... 57

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir 21
Bagan 2.2 Alur Penelitian 23

Persepsi Masyarakat Terhadap Program Keluraga Harapan Dalam Meningktakna Taraf Hidup Di Kelurahan Sukaraja Kota Prabumulih

Oleh

Anis Aprila

Pembimbing 1: Drs. Alfiandra, M.Si

Pembimbing 2: Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si

Program Studi: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi mayarakat terhadap program keluarga harapan dalam memberantas kemiskinan di Desa Sukaraja Kota Prabumulih. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini kuantitatif deskriptifserta Populasi dalam penelitian ini merupakan penerima manfaat PKH yang berjumlah 298 KK dan kemudian sampel dipilih berjumlah 65KK. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi dan kuesioner. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat penerima program keluarga harapan dalam mengurangi kemiskinan di KelurahanSukaraja Kota Prabumulih sudah berjalan dengan dengan persentase yang diperoleh 71,2dengan kategori positif. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tercapainya tujuan PKH yaitu untuk meningkatkan taraf hidup 76,2, mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan 70,7, menciptakn perubahaan perilaku kemandirian 68.3, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan 69,7.

Kata-kata kunci : Persepsi, PKH, Sukaraja Kota Prabumulih

Pembimbing 1

Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004

Pembimbing 2

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Mengetahui
Koordinator Program Studi

Sulkipani, S.Pd.,M.Pd.
NIP.198707042015041002

ABSTRACT

This study aims to determine the public perception of the family hope program in eradicating poverty in Sukaraja Village, Prabumulih City. The research method used in this research is descriptive quantitative and the population in this study were PKH beneficiaries totaling 298 households and then the sample was selected totaling 65 households. Data collection techniques are documentation and questionnaires. Based on the results of data analysis and discussion that has been carried out by researchers, it can be concluded that the perception of the community who received the hope family program in reducing poverty in Sukaraja, Prabumulih City has been running with the percentage obtained 71.2 in the positive category. This can be proven from the results of the achievement of PKH goals, namely to improve the standard of living of 76.2, reduce expenses and increase income 70.7, create changes in behavior of independence 68.3, reduce poverty and inequality 69.7.

Key words: Perception, PKH, Sukaraja Kota Prabumulih

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah pada saat ini sedang giat-giatnya mengentaskan kemiskinan sebagai bentuk upaya pemerintah mewujudkan kesejahteraan secara merata bagi seluruh masyarakat Indonesia.Semakin meningkatnya angka kemiskinan di Indonesia dan BPS menyatakan hingga 2016 lalu masih mencapai kurang lebih 27 juta orang. Dalam pembangunan di Indonesia masalah kemiskinan merupakan salah satu masalah utama yang ditandai oleh masih besarnya jumlah penduduk miskin, penganguran, keterbelakangan , dan keterpurukan.

Tingginya angka penduduk miskin akan menyebabkan terjadinya penurunan sumber daya manusia dan menjadikan semakin lemahnya daya saing bangsa, masyarakat miskin umumnya menjadi lemah dalam kemampuan berusaha dan terbatas aksesnya kepada kegiatan social ekonomi sehingga tertinggal jauh dari masyarakat lain yang mempunyai potensi lebih tinggi. Hal tersebut membuat pemerintah berupaya menciptakan berbagai program pengetasan kemiskinan

Penanggulangan kemiskinan di Indonesia dimuat dalam Undang-undang Nomor 11 tahun 2009 pasal 19, 20, tentang Penanggulangan Kemiskinan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 Pasal 19 menjelaskan “ penanggulangan kemiskinan merupakan kebijakan, program dan kegiatan yang dilakukan terhadap orang, keluarga, kelompok dan/ atau masyarakat yang tidak mempunyai atau mempunyai sumber mata pencaharian dan tidak dapat memenuhi kebutuhan yang layak bagi kemanusiaan. Serta Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 pasal 20 menjelaskan Penanggulangan Kemiskinan ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan mengembangkan kemampuan dasar serta kemampuan berusaha masyarakat miskin, memperkuat peran masyarakat miskin dalam pengambilan kapasitas kebijakan public yang menjamin penghargaan, perlindungan, dan pemenuhan hak-hak dasar.

Mewujudkannya kondisi dan lingkungan ekonomi, politik, dan sosial yang memungkinkan masyarakat miskin dapat memperoleh kesempatan seluas-luasnya dalam pemenuhan hak-hak dasar dan peningkatan taraf hidup serta berkelanjutan. Dan memberikan rasa aman bagi kelompok masyarakat miskin dan rentan.

Sesuai dengan Undang-undang tersebut maka pemerintah wajib untuk melakukan penanggulangan kemiskinan yang dikenal dengan program pengentasan kemiskinan. Berbagai program pengetasan kemiskinan telah dibuat oleh pemerintah baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Program yang bersifat langsung adalah program yang langsung ditunjukkan ke masyarakat dan manfaatnya bisa langsung dirasakan oleh masyarakat pada saat itu juga. Sedangkan program yang bersifat tidak langsung adalah program yang ditunjukkan untuk masyarakat biasanya melalui proses yang membutuhkan waktu. Program pengetas kemiskinan yang sudah ada sejak 2005 yaitu Bantuan Langsung Tunai (BLK) pemberian dana secara langsung dan tidak ada persyaratan khusus untuk mendapatkannya. PKH merupakan program lanjutan yang telah dilaksanakan sejak 2009 yang tidak hanya memberikan bantuan secara langsung akan tetapi banyak bantuan dalam jenis lainnya.

Salah satu program pengetasan pemerintah yang bersifat langsung adalah Program Keluarga Harapan (PKH). Dimana program keluarga harapan (PKH) merupakan salah satu program pemerintah untuk penanggulangan kemiskinan yang berbasisis rumah tangga. Pada program PKH ini akan dilakukan pemberdayaan keluarga miskin berupa bantuan tunai bersarat yaitu peserta PKH diwajibkan memenuhi persyaratan dan komitmen yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan dan kesehatan. Tujuan dari program PKH ini untuk mengurangi angka kemiskinan antar generasi, menciptakan sumber daya manusia, serta meningkatkan kesejahteraan.

Komponen yang menjadi fokus utama program ini adalah bidang kesehatan dan pendidikan tujuan utama PKH bidang pendidikan yaitu peningkatan angka partisipasi sekolah, sedangkan tujuan utama PKH kesehatan adalah meningkatkan status kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Khususnya bagi kelompok masyarakat sangat miskin melalui pemberian insentif untuk melakukan kunjungan kesehatan yang bersifat prefentif (pencegahaan dan bukan pengobatan)

Sasaran program PKH adalah Keluarga Sangat Miskin (KSM) bedasarkan basis data terpadu yang diperoleh dari badan pusat statistic (BPS). Peserta PKH harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat. Kewajiban PKH di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungn ibu hamil, pemberiaan asupan gizi dan imunisasi serta timbang badan anak balita. Sedangkan kewajiban di bidang pendidikan adalah mendaftarkan dan memastikan kehadiran anggota keluarga sesuai jenjang sekolah dasar dan menengah. Khususnya anggota keluarga PKH penyandang disabilitas kewajibannya disesuaikan dengan kondisi disabilitasnya.

Dalam jangka pendek dana bantuan ini diharapkan mampu mengurangi beban pengeluaran rumah tangga (dampak komsumsi langsung) dan dalam jangka panjang merupakan investasi generasi masa depan yang lebih baik melalui peningkatan kesehatan dan pendidikan (dampak pengembangan modal manusia) artinya PKH diharapkan sebagai program yang mampu meningkatkan taraf hidup untuk masyarakat yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan , bahwa dengan adanya PKH masyarakat merasa terbantu mereka bisa mendapatkan dana untuk membuat usaha kecil-kecilan dan juga untuk membantu biaya sekolah anaknya dan juga mereka mendapat bantuan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu Program Keluarga Harapan ini banyak sekali manfaatnya, terutama untuk masyarakat yang menerima bantuan ini diharapkan mampu meningkatkan status ekonomi sosial pada masyarakat yang menerima bantuan PKH.

Program PKH ini seperti halnya program pengetasan kemiskinan yang lainya mempunyai peran dan tujuan untuk memberikan dana tunai untuk membantu masyarakat miskin dapat membantu masyarakat miskin dapat terbantu kehidupannya dan terangkat dari garis kemiskinan. Namun tidak mudah program ini berjalan karena terkadang masyarakat yang menerima bantuan bukan masyarakat yang tepat sasaran atau penerima bantuan tidak menggunakan bantuan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu agar program berjalan mestinya perlu peran dari pemerintah setempat untuk terus memantau serta melakukan pendampingan pada masyarakat sehingga benar-benar program Keluarga Harapan ini terwujud seperti harapan pemerintah.

Pelaksanaan program Keluarga Harapan ini akan membangun interkasi antara masyarakat dengan pemerintah daerah. Interaksi yang terbangun itu terbentuk begitu saja dan semua itu berjalan secara alami disetiap lembaga. Dan juga menguraikan hal yang sama bahwa setiap lembaga tanpa terkecuali lembaga pendidikan secara alami akan terjadi interkasi yang bisa menimbulkan pertukaran produktif.

Dalam jurnal Sonhadji (2016) juga mengungkapkan bahwa dalam kehidupan masyarakat akan terjadi interaksi antar masyarakat yang dikenal dengan interaksi social atau dikenal dengan pertukaran social. Oleh karena itu interkasi yang terjadi tersebut perlu adanya perilaku pemeliharaan hubungan Mendeskripsikan pemeliharaan hubungan sebagai perilaku yang ditunjukkan untuk menjamin keberlangsungan hubungan yang berharga melalui penguatan, perbaikan, dan pemulihan kembali suatu hubungan.

Program PKH dimulai pada tahun 2007 dan sudah dilaksanakan di Kota Prabumulih. Salah satu desa yang mendapatkan program PKH di Kota Prabumulih adalah Desa Sukaraja. Sehubungan dengan pelaksanaan program PKH yang berbasis swakelola masyarakat, dimana kelompok masyarakat

merupakan penggerak sekaligus pelaksana utama program, sehingga aspek persepsi dan partisipasi masyarakat menjadi suatu yang penting.

Selain itu komunikasi antara masyarakat dengan petugas yang dalam pelaksanaan program PKH juga sangat berpengaruh atas berjalannya program. Untuk itu diperlukan dialog antara petugas dengan masyarakat penerima bantuan, karena dialog merupakan bentuk yang paling efektif komunikasi untuk menyelesaikan krisis, dalam hal ini dapat menghindari konflik dan membantu berjalannya program dengan baik .Masalah yang terjadi pada program PKH masih banyak tidak sesuai saat menerima bantuan dari program ini, seperti masih adanya masyarakat yang mampu mendapatkan bantuan dari program PKH, dan juga masih belum tesalurnya dana bantuan PKH secara tepat, kemudian juga anggota keluarga dari pejabat yang lebih diutamakan mendaparkan bantuan PKH. Masalah inilah yang sudah ada sejak Indonesia merdeka, buruknya moral masyarakat Indonesia yang lebih mementingkan pribadi dan lebih memetingkan kepetingan keluarga daripada masyarakatnya yang kurang mampu, oleh karena itu masyarakat harus berperan aktif dalam mengenai pemberian dana bantuan PKH agar dana tersebut tersalur tepat sasaran serta terciptalah masyarakat yang Indonesia yang sejahterah tanpa adanya kekurangan dalam penyeluran dana bantuan sehingga tercipta Indonesia yang adil sejaterah.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 29 Mei 2019 di Kelurahan Sukaraja dengan melakukan melakukan wawancara kepada masyarakat didapatkan hasil bawasannya Program Keluarga Harapan bahwa sangat membantu masyarakat khususnya masyarakat yang kurang mampu Program ini diharapkan dapat terus berjalan sehingga bisa mengurangi kemiskinan yang ada di Kelurahan Sukaraja. Ada banyak bantuan yang diberikan oleh pemerintah melalui Program Keluarga Harapan mulai dari uang untuk ibu hamil serta bantuan untuk keluarga miskin serta anak-anak sekolah. Untuk sekarang Program Keluarga Harapan sudah berjalan cukup baik

penyaluran dana bantan akan tetapi, dari masyarakatnya sendiri perlunya pengawasan dari pemerintah bukan hanya diberikan dana saja sehinga dana yang diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu dapat dimanfaatkan secara efektif oleh masyarakat. Pendapat dari masyarakat bahwasannya adanya PKH dapat membantu masyarakat Kota Prabumulih khususnya Desa Sukaraja sudah membantu masyarakat yang kurang mampu seperti pemberian uang tunai untuk masyarakat yang kurang mampu sehingga masyarakat yang menerima bantuan PKH mampu meningkatkan taraf hidup pada masyarakat. Disisi lain terdapat juga persepsi masyarakat yang menerima bantuan PKH tidak sesuai dengan apa yang sebenarnya dan juga system pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah masih kurang efektif peserta masih ada keluarga yang dikatakan kurang layak untuk mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan dan masyarakat yang menerima bantuan Program keluarga Harapan masih enggan dipasang stiker bahwa mereka keluarga kurang mampu.Ada beberapa dampak yang diperoleh masyarakat penerima Program Keluarga Harapan, dampak positifnya meningkatkan status sosial ekonomi, status ekonomi pada masyarakat yang menerima Program Keluarga Harapan bisa membuat usaha kecil-kecilan yang didapat dari Program Keluarga Harapan tersebut. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan khususnya bagi anak-anak, dana yang diberikan pemerintah bisa untuk membantu anak-anak untuk bersekolah. Dampak negatifnya pada ibu hamil yang menerima dana Program Keluarga Harapan tidak menggunakan dana tersebut untuk memeriksakan kandungannya kedokter mereka hanya menggunakan dana tersebut kepada hal yang lain. Dana Program Keluarga Harapan yang diberikan pemerintah untuk masyarakat yang kurang mampu tidak digunakan sesuai dengan apa yang didapat, masyarakat yang mendapatkan dana hanya menerima uangnya saja tetapi dana tersebut hanya mengambil uangnya saja tetapi tidak digunakan secara efektif seperti membuat usaha kecil-kecillan.

Penelitian ini juga menggunakan berbagai sumber yang berfungsi sebagai bahan acuan untuk memperkuat teori dalam penelitian ini.Selaindari buku artikel, internet, juga menggunakan penelitian terdahulu berupajurnal atau skripsi yang dijadikan bahan acuan dan juga sebagai bahan rujukan dalam menuliskan teori penelitian ini.

Bedasarkan hasil penelitian terdahulu bahwa partisipasi masyarakat terhadap Program Keluarga Harapan adalah yang dilihat dari keterlibatan dan keaktifan masyarakat dalam setiap kegiatan pertemuan dan pelaksanaan kewajiban masyarakat sebaai peserta dari Program Keluarga Harapan.

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan tentang hal yang menyebabkan kemiskinan terjadi didalam masyarakat yaitu kurangnya perhatian dari pemerintah serta perlunya untuk mengatasi berbagai masalah tersebut dengan adanya program keluarga harapan.Karena masalah sikap sosial yang masyarakat sangat erat dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang terdapat pada mata kuliah psikologi sosial.Maka dari peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu

Persepsi Masyarakat tentang Program Keluarga Harapan dalam memberantas Kemiskinan di Kelurahan Sukaraja Kota Prabumulih.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti akan mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut Bagaimana Persepsi Masarakat tentang Program Keluarga Harapan dalam memberantas Kemiskinan di Kelurahan Sukaraja Kota Prabumulih.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah yang telah diuraikan maka yang akan menjadi tujuan penelitian ini, untuk mengetahui Bagimana Persepsi Masarakat tentang Program Keluarga Harapan dalam memberantas Kemiskinan di Kelurahan Sukaraja Kota Prabumulih

1.4 Manfaat Penelitian

Nilai suatu penelitian ditentukan oleh besarnya manfaat yang dapat diambil dari penelitian tersebut.

1.4.1 Manfaat Teoritik

1.4.2 Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai persepsi masyarakat tentang Program Keluarga Harapan (PKH), kualitas pendamoingan, dan pengelolaan dana bantuan oleh penerima manfaat.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapakan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai persepsi masyarakat tentang Program Keluarga Harapan (PKH), kualitas pendampingan, dan pengelolaan dana bantuan oleh penerima manfaat PKH, yang dapat digunakan sebagai bahan perteimbangan implementasi suatu kebijakan selanjutnya.

1.4.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai persepsi masyarakat tentang Program Keluarga Harapan (PKH), kualitas pendampingan, dan pengelolaan dana bantuan oleh penerima manfaat PKH. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Mujib, Muhaimin, 2008. Pemikiran Persepsi, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya (Bandung: Trigenda Karya).

Ahmad Fauzi. 2004. Psikologi Untuk Umum. Bandung: CV Pustaka Setia, Cetakan kedua.

Arikunto,S. (2014). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik)* Jakarta: Renika Cipta

Fauzi, A. (2004). Prinsip Dasar Persepsi, Teori dan Aplikasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hikmat, Harry. 2004. Strategi Pemberdayaan Masyarakat (edisi revisi), Bandung: Humaniora utama press.

Kartono, Kartini. dan Dali Gulo. 1987. Kamus Psikologi. Bandung: CVPioner Jaya.

Kementrian Sosial Republik Indonesia 2017. *Pendamping Sosial PKH*: agen perubahan sosial. Tersedia di : https://www.kemsos.go.id/artikel/pendamping-sosial-pkh-agen-perubahaan-sosial (6 Juni 2019)

Khoman, Ali, dkk, *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015

Robbins, P. Stephen. (2003). Perilaku Organisasi. Edisi Sembilan, Jilid 2. Edisi Bahasa Indonesia. PT Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.

Robbins, Stephen P. 2001. Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi, Jilid 1, Edisi 8, Prenhallindo, Jakarta

Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi Buku*, Jakarta: Salemba Empat 2007

Siagian, Sondang P., 1989. Teori dan Praktek Kepemimpinan. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto.(2003). *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhi*.Jakarta: Renika Cipta

Sonhadji. (2016). Interaksi sosial didalam masyarakat. Portal Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia. 9(2): 11-13

Sonhadji. (2016). Interaksi sosial didalam masyarakat. Portal Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia. 9(2): 21-22

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif & Rnb.* Bandung: Alfabeta.

Sunaryo. 2004. Psikologi. Jakarta : EGC.

Supriyati. 2012. Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi. Bandung: LABKAT

Suryawati. 2004. Teori Ekonomi Mikro. UPP. AMP YKPN. Yogyakarta: Jarnasy

Walgito, Bimo. *Psikologi Sosial (suatu pengantar)*, Jakarta: ANDI, 2003